## RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Skripsi, Agustus 2024

Vahra Angriani 14120200118

"Hubungan Tekanan Berulang, Anatomi Telapak Tangan, Masa Kerja Dengan Kejadian *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) Pada Dokter Gigi" (xiii + 85 halaman + 12 tabel + 13 lampiran)

Pada kejadian *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) prevalensinya 7,02% diantara penelitian yang dilakukan di Eropa 8,06% diantaranya penelitian yang dilakukan di Amerika terdapat lebih tinggi diantara yang dilakukan di Asia 11,71%. Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) pada dokter gigi di Rumah Sakit Khusus Daerah Gigi dan Mulut (RSKDGM) Provinsi Sulawesi Selatan dan Rumah Sakit Gigi Mulut Pendidikan (RSGMP) Unversitas Hasanuddin.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah dokter gigi yang ada di Rumah Sakit Khusus Daerah Gigi dan Mulut (RSKDGM) Provinsi Sulawesi Selatan yang berjumlah 38 orang dan dokter gigi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (RSGMP) Universitas Hasanuddin yang berjumlah 30 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tekanan berulang (p = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05), masa kerja (p = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05) dengan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS). Namun tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara anatomi telapak tangan (p =

 $1,000 > \alpha = 0,05$ ) dengan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tekanan berulang dan masa kerja dengan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) dan tidak terdapat hubungan antara anatomi telapak tangan dengan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS).

Daftar Pustaka : 72 (2018-2024)

Kata Kunci : Carpal Tunnel Syndrome (CTS), Tekanan Berulang,

Masa Kerja, Anatomi telapak tangan, Dokter Gigi.